

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir seluruh negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara. Begitu juga dengan Negara Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan disegala bidang kehidupan. Kemajuan ini tentu memberi dampak pada lembaga pendidikan salah satunya, dimana lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal dan aktif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing tinggi untuk menghadapi ketatnya tantangan dan persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, perbaikan-perbaikan yang membangun di bidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas dan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan.

Upaya melakukan perbaikan di bidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya yaitu guru. Guru harus dapat melakukan suatu inovasi yang menyangkut tugasnya sebagai pendidik yang berkaitan dengan tugas mengajar siswa. Inovasi-inovasi yang dilakukan guru dalam tugasnya sebagai pendidik diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Mengingat bahwa guru juga memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu perubahan-perubahan berkaitan dengan tugas mengajar guru harus selalu ditingkatkan.

Akuntansi merupakan bidang keahlian yang menjadi pilihan utama oleh banyak siswa pada umumnya, khususnya bagi siswa yang duduk dalam jurusan ilmu sosial. Namun, pentingnya akuntansi tidak didukung oleh hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Didalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi berlangsung, kendala yang sering dihadapi oleh guru yaitu dengan berbagai perilaku seperti siswa malas, bosan akan pelajaran, mengantuk, membolos dan sebagainya. Dari sekian banyak persoalan dalam pelajaran akuntansi, guru dituntut dengan segala kemampuan agar siswa mengerti terhadap materi pelajaran yang diberikan. Salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan potensi guru melalui variasi mengajar.

Hal ini juga terjadi pada pembelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Maret 2013 dan 23 Maret 2013 menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Rantau Utara masih kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan model atau metode mengajar yang

digunakan guru selama ini belum tepat, sehingga membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang berakibat pada suasana belajar yang monoton. Kecenderungan siswa yang selalu pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya dan tidak fokus pada materi yang diajarkan dikarenakan tidak ada variasi mengajar yang dibuat oleh guru dalam menyampaikan materi tersebut. Hal itu membuat hasil belajar siswa menjadi rendah, tampak dari hasil ulangan harian siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata akuntansi yaitu dari 40 siswa masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mana KKM ditentukan sekolah yaitu dengan nilai 72 untuk mata pelajaran Akuntansi . Dibawah ini dapat dilihat nilai harian siswa di SMA Negeri 1 Rantau Utara Kelas XI IS T.P 2013/2014.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2,3 dan 4
Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rantau Utara

NO	TES	KKM	Siswa yang mencapai nilai KKM		Siswa yang tidak mencapai nilai KKM	
1.	I	72	42,5%	17 orang	57,5%	23 orang
2.	II	72	37,5%	15 orang	62,5%	25 orang
3.	III	72	47,5%	19 orang	52,5%	21 orang
4.	IV	72	55%	22 orang	45%	18 orang
Jumlah siswa			40 Orang			
Rata-rata			45,62 %		54,37 %	

Sumber:Daftar nilai kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rantau Utara

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 45,62% sedangkan selebihnya 54,37% memperoleh nilai di bawah KKM.

Menurut (Daryanto:108) mengatakan bahwa kurang aktif dan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurang terlibatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena model pembelajaran yang diterapkan di kelas masih kurang tepat sehingga siswa bosan dan tidak tertarik terhadap materi pembelajaran.

Oleh karenanya sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar agar siswa dapat aktif, interaktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Untuk itu penulis menganggap perlunya suatu upaya penerapan model pembelajaran yang tepat, agar hasil belajar siswa lebih baik sehingga terjadi peningkatan.

Salah satu model tersebut adalah kolaborasi antara model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Think Pair Share (TPS)*. Anita Lie (2008:57) mengatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* sangat tepat digunakan karenasedikitnya delapan kali kesempatan lebih banyak memberikan siswa untuk menunjukkan partisipasi, tanggapan dan keaktifan kepada orang lain dalam berdiskusi.

Kolaborasi *Contextual Teaching and Learning* dan *Think Pair Share* lebih efektif bila dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar Keefektifan model ini adalah siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan siswa lebih aktif dalam berpikir, menjawab,

merespon dan membantu satu sama lain. Melalui model ini penyajian bahan ajar tidak lagi membosankan karena siswa diberikan waktu untuk berdiskusi menyelesaikan suatu masalah atau soal bersama dengan pasangannya sehingga baik siswa yang pandai maupun siswa yang kurang pandai sama-sama memperoleh manfaat melalui aktivitas belajar ini. Selain itu, model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam menumbuhkan minat untuk terus belajar dan semangat yang tinggi.

Dengan dasar inilah, maka penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul : **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat

meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara?

4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara?
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2013/2014?
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah pada rumusan masalah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Think Pair Share ((TPS))*. Pendekatan ini dilakukan karena *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Think Pair Share ((TPS))* diharapkan keterlibatannya untuk menemukan dan menghubungkan materi pembelajaran yang sekarang dengan materi pembelajaran yang selanjutnya.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Think Pair Share ((TPS))* juga melibatkan banyak siswa dalam menentukan pemecahan masalah, menumbuhkan rasa percaya diri mengemukakan pendapat. Dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Think Pair Share ((TPS))* setiap siswa bertanggung jawab dalam keberhasilan kelompok. Setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk menunjang timnya dan mendapatkan nilai yang maksimum dalam belajar dan tidak ragu untuk memberikan pendapat dan jawaban serta aktif untuk bertanya tentang suatu permasalahan dalam proses belajar. Akhirnya berdampak kepada meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pelajaran akuntansi.

Dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Think Pair Share ((TPS))*, guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah, menciptakan ide-ide atau gagasan baru,

dan mengkomunikasikannya dengan sesama kelompoknya dan siswa mampu menjelaskan pemahaman akan sesuatu hal untuk melatih tingkat kemampuan dan menerima pendapat atau pertanyaan orang lain. Dimana dengan harapan aktivitas akan meningkat, mengurangi kekhawatiran, pencapaian prestasi guru akademik akan lebih baik. Kemudian, guru akan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi siswa dari pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi. Dorongan untuk mengemukakan pendapat akan menjadikan potensi yang meningkat tetapi tidak bersimpangan dengan materi dan tidak terlepas dari bimbingan guru bidang studi.

Dengan demikian setiap siswa dapat mempertanggung jawabkan pendapat mereka yang telah didiskusikan dalam kelompok. Oleh karena itu, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dimana siswa dapat membangun pengetahuannya dan mengembangkannya dengan asumsi dan menyimpulkan dengan baik masukan yang diberikan guru. Oleh karena itu penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Think Pair Share ((TPS))* diharapkan mengubah situasi belajar yang pasif menjadi aktif sehingga dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas maka diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Think Pair Share ((TPS))* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran *Think Pair Share*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan Model pembelajaran *Think Pair Share*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2013/2014.

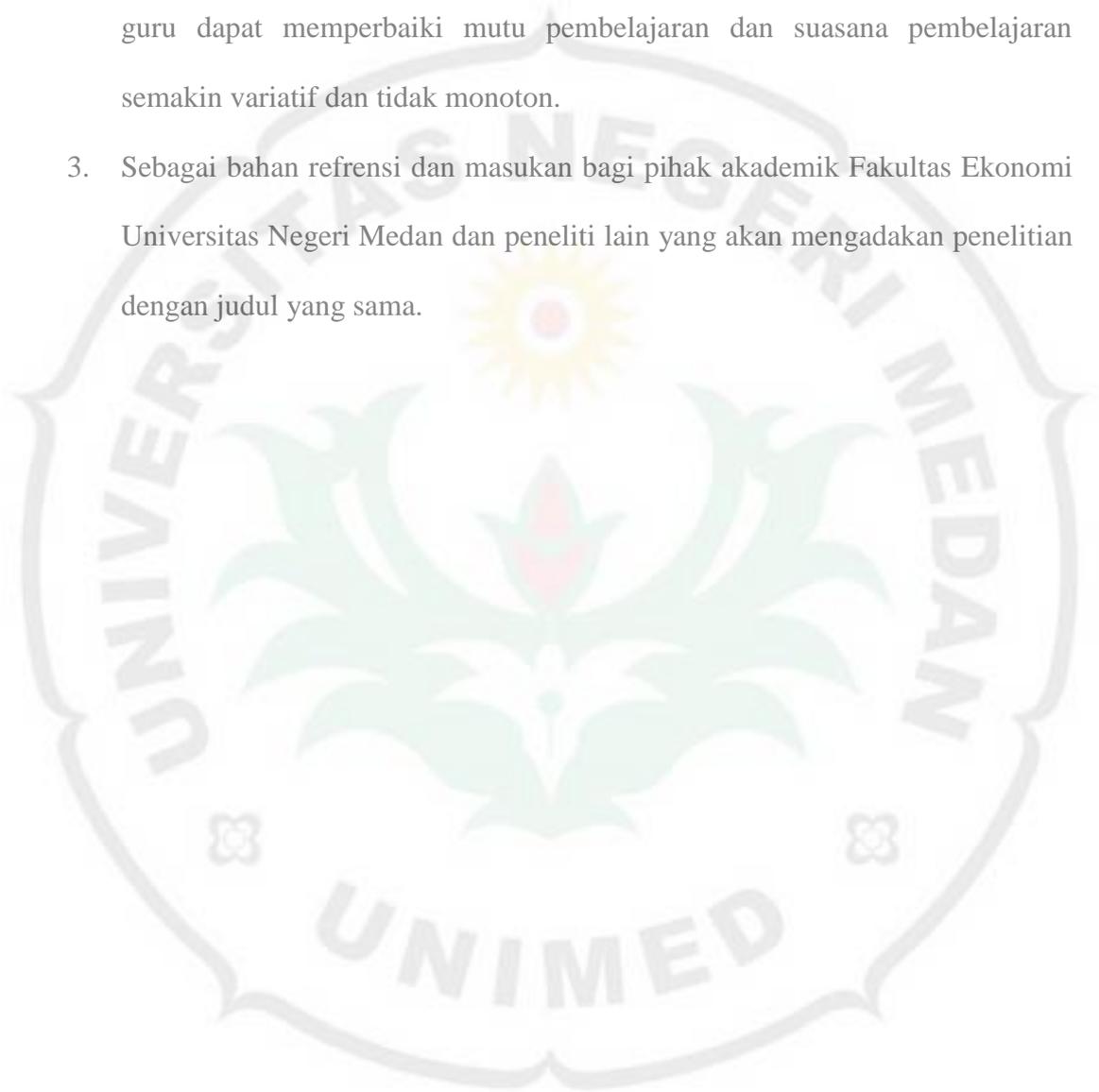
1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini terlaksana diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan penulis sebagai calon guru dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan model pembelajaran *Think Pair Share ((TPS))* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2013/2014.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan masukan untuk sekolah di SMA Negeri 1 Rantau Utara dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran *Think Pair Share ((TPS))* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga

guru dapat memperbaiki mutu pembelajaran dan suasana pembelajaran semakin variatif dan tidak monoton.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY